

Economic Update – Penjualan Eceran Oktober 2017 Meningkat 2,2% (yoy)

Survei Bank Indonesia (BI) mencatat penjualan eceran meningkat pada periode Oktober 2017. Peningkatan tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Oktober 2017 yang tumbuh 2,2% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (1,8% yoy). Peningkatan penjualan ritel terjadi baik di kelompok makanan dan non-makanan. Untuk kelompok makanan meningkat dari 7,6% (yoy) pada September 2017 menjadi 9,9% (yoy) pada Oktober 2017. Peningkatan terbesar pada kelompok makanan terjadi pada penjualan produk makanan jadi dan tembakau, yang masing-masing tumbuh 17,2% (yoy) dan 15,5% (yoy) pada Oktober 2017. Sementara penjualan terbesar pada kelompok non-makanan terjadi pada kelompok bahan bakar kendaraan bermotor yang tumbuh 4,3% (yoy), lebih tinggi dari bulan sebelumnya -0,1% (yoy). Secara bulanan, penjualan riil periode Oktober 2017 tercatat sebesar 0,6% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (-0,4% mtm). Secara regional, peningkatan penjualan eceran paling tinggi pada Oktober 2017 terjadi di Surabaya, yang tumbuh dari 5,9% (yoy) pada September 2017 menjadi 10,2% (yoy) pada Oktober 2017. Diikuti oleh Medan dan Makassar yang tumbuh masing-masing 6,2% (yoy) dan 5,7%, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelum yang sebesar 4,4% (yoy) dan 4,6% (yoy).

Survei tersebut juga merilis penjualan ritel November 2017 diperkirakan terus meningkat yang terindikasi dari IPR November 2017 sebesar 2,9% (yoy). Peningkatan ritel tersebut didukung oleh kontraksi yang membaik dari penjualan kelompok non makanan yang tercatat tumbuh -6,5% (yoy) meningkat dibandingkan bulan September 2017 yang sebesar -8,1% (yoy). Sementara penjualan kelompok makanan tercatat tumbuh 9,6% (yoy), sedikit lebih rendah dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 9,9% (yoy).

Penjualan eceran 3 bulan mendatang (sampai Januari 2018) diperkirakan menurun. Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) 3 bulan yang akan datang sebesar 149,1 lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (153,1). Sementara penjualan eceran 6 bulan mendatang (April 2018) diperkirakan juga menurun yang tercermin dari penurunan IEP dari 136 menjadi 135,7. Untuk tekanan kenaikan harga 3 bulan mendatang diperkirakan meningkat, tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan mendatang sebesar 154,9 lebih tinggi dari bulan sebelumnya (148,0). Tekanan kenaikan harga untuk 6 bulan mendatang juga diperkirakan meningkat, tercermin dari IEH yang sebesar 163,1 lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 157,3.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga sebesar 5% pada 2017 relatif stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang belum terlalu pulih seiring dengan meningkatnya ekspektasi inflasi yang diprediksikan sebesar 3,7% pada tahun 2017, sejalan dengan target BI sebesar 3±1% (yoy). (fy)

Key Indicators

Market Perception	11-Dec-17	1 Week ago		2016
Indonesia CDS 5Y	93.87	93.88		157.90
Indonesia CDS10Y	161.23	162.61		225.33
VIX Index	9.34	11.68		14.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,553	⬇️	0.04%	0.59%
EUR/USD	1.1769	⬇️	-0.03%	11.59%
GBP/USD	1.3341	⬇️	-0.37%	8.43%
USD/JPY	113.56	⬇️	0.07%	-2.78%
AUD/USD	0.7526	⬆️	0.23%	4.11%
USD/SGD	1.3515	⬆️	-0.11%	-6.41%
USD/HKD	7.806	-	0.00%	0.68%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - O/N	3.9	-	0.00	-33.00
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00	-216.04
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-176.31
LIBOR 3M	1.5	⬆️	0.01	55.09
LIBOR 6M	1.7	⬇️	-1.00	41.22
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.25%
JIBOR USD	1.44%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	2.16%	US Treasury 10Y		2.39%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.4%	0.1%	13-Dec
US	CPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	0.2%	13-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.7/bbl	(↑) 2.03%	13.85%
Gold (Composite)	1,241.9/Oz	(↓) -0.53%	7.78%
Coal (Newcastle)	98.1/ton	(↑) 0.51%	3.54%
Nickel (LME)	11,240.0/ton	(↑) 2.65%	12.18%
Copper (LME)	6,670.0/ton	(↑) 1.51%	20.49%
CPO (Malaysia FOB)	577.0/ton	(↓) -1.02%	-19.06%
Tin (LME)	19,400.0/ton	(↓) -0.26%	-8.17%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	(↓) -0.24%	-24.22%
Cocoa (ICE US)	1,917.0/ton	(↑) 1.32%	-9.83%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.02	-1.20	-134.90
FR0059	May-27	7.00	6.50	-3.10	-123.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.04	-1.10	-36.70
FR0072	May-36	8.25	7.24	-1.20	-37.40

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.34	0.70	-43.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.34	-0.20	-81.10

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menargetkan pertumbuhan industri manufaktur pada 2018 mencapai 5,67% lebih tinggi dari estimasi 2017 sebesar 5%. (Investor Daily, 12 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 ditutup pada rekor tertinggi selama dua hari berturut-turut. Indeks Dow Jones dan S&P pada penutupan perdagangan kemarin ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,2% dan 0,3% ke posisi rekor tertinggi 24.386 dan 2.660. Pasar pekan ini fokus kepada pertemuan FOMC selama dua hari ke depan. The Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunga *fed funds rate* sebanyak 25 bps menjadi 1,5%. Sementara itu indeks di pasar saham Eropa mayoritas ditutup bervariasi, dimana DAX Jerman melemah 0,2% sedangkan FTSE100 Inggris menguat 0,8%. Di Asia pasar saham ditutup mayoritas menguat, Nikkei ditutup menguat 0,6% ke posisi 22.938,7 dan Straits Times menguat 1% ke posisi 3.460,5.

IHSG terkoreksi di tengah penguatan indeks bursa-bursa saham regional. IHSG pada perdagangan hari Senin (11/12) ditutup melemah 0,1% menjadi 6.026,6 (+13,8% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Bumi Resources (-14,2%) ke posisi 218, Bank Mayapada (-8,9%) ke posisi 4.100 dan United Tractors (-1,4%) ke posisi 32.450. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR300,5 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR38,3 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 0,7 bps ke posisi 6,56%. Sementara itu Data DJPPR per tanggal 8 Desember 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR832,1 triliun dan sepanjang bulan Desember 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR1,3 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR166,3 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin melemah tipis sebesar 0,04% ke posisi 13.553 atau depresiasi (0,6% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.016 - 6.045** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.535 - 13.572**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13553	13515	13535	13572	13590	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1769	1.1763	1.1768	1.1780	1.1787	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3340	1.3319	1.3331	1.3357	1.3371	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9918	0.9907	0.9911	0.9922	0.9929	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Sell	113.57	113.38	113.43	113.55	113.62	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3514	1.3504	1.3508	1.3517	1.3522	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7526	0.7510	0.7516	0.7530	0.7538	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	6026	6006	6016	6045	6063	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	64.84	64.59	64.71	64.91	64.99	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1244	1240	1242	1246	1256	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) optimis produksi Crude Palm Oil (CPO) akan mencapai target yakni sebesar 36,5 juta ton atau naik 15,8% (yoy) pada akhir tahun 2017.** Gapki menilai permintaan terhadap CPO di pasar global akan meningkat meskipun kerap dihadang kampanye negatif produk kelapa sawit dari Uni Eropa dan Amerika Serikat. Namun demikian, Indonesia tetap dapat mempertahankan pangsa pasar CPO di pasar global. Indonesia telah melakukan pemetaan pasar tujuan ekspor yang masih berpotensi yaitu India, Pakistan, dan China. (Kontan, 12 Desember 2017)
- Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia pada 3Q17 meningkat, namun pertumbuhannya melambat dibandingkan tahun lalu.** Perusahaan mencatat laba bersih pada 3Q17 mencapai IDR5,22 triliun atau naik 10,1% (yoy). Sementara pendapatan perusahaan tumbuh menjadi IDR31,21 triliun atau naik 3,7% (yoy). Pertumbuhan tersebut masih di bawah pencapaian 3Q16 yakni pertumbuhan laba bersih mencapai 13,56% (yoy) dan pendapatan 9,27% (yoy). Perlambatan ini terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung melambat, dimana 56% dari GDP berasal dari konsumsi. (Kontan, 12 Desember 2017)
- Permintaan batu bara dari China meningkat pada November 2017.** Berdasarkan data bea cukai China, konsumsi batu bara China mencapai 22,05 juta ton atau naik 3,6% (mom) pada November 2017. Secara tahunan, impor batu bara China naik 8,4% (yoy) menjadi 248,17 juta ton. Peningkatan impor batu bara China ini dikarenakan tumbuhnya permintaan sejumlah industri untuk bahan bakar selama musim dingin. (Bisnis Indonesia, 12 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri